

**DETEKSI DINI DAN PENYULUHAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR
PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARIAT****Rizqi Alvian Fabanyo^{1*}, Panel Situmorang²**^{1,2}Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Sorong

Email Korespondensi: ikhyfabanyo94@gmail.com

Disubmit: 17 Juni 2024

Diterima: 29 Juli 2024

Diterbitkan: 01 Agustus 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i8.15692>**ABSTRAK**

Prevalensi penyakit kardiovaskuler di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan menjadi salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi. Faktor risiko utama penyakit kardiovaskular adalah Tekanan darah tinggi dan kolesterol tinggi. Tujuan pengabdian untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui penyuluhan kesehatan. Metode Pengabdian penyuluhan kesehatan dan deteksi dini melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 45 orang masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat. Hasil kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol didapatkan yaitu 64,4% memiliki tekanan darah di atas normal dan 68,8% memiliki kadar kolesterol kategori agak tinggi dan tinggi. Penyuluhan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan dimana sebelum penyuluhan sebanyak 45 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Sedangkan setelah penyuluhan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 responden (68,9%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (31,1%). Beberapa masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat khususnya pada kelompok usia dewasa dan lanjut usia memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular dan penyuluhan kesehatan yang diberikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Disarankan untuk keberlanjutan program dapat dilakukan upaya-upaya pendekatan lainnya atau pendampingan secara berkelanjutan terkait pengendalian dan pencegahan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat.

Kata Kunci: *Deteksi Dini, Penyuluhan Kesehatan, Faktor Risiko, Penyakit Kardiovaskular*

ABSTRACT

The prevalence of cardiovascular disease in Indonesia continues to increase from year to year and is one of the highest causes of death. The main risk factors for cardiovascular disease are high blood pressure and high cholesterol. Purpose to identify cardiovascular risk factors through checking blood pressure and cholesterol and increase public knowledge about risk factors for cardiovascular

disease through health education. Health education and early detection through blood pressure and cholesterol checks. The number of activity participants was 45 people from the Mariat Community Health Center working area. This service activity went well and smoothly. Based on the results of early detection of risk factors for cardiovascular disease through blood pressure and cholesterol checks, it was found that 64.4% had blood pressure above normal and 68.8% had cholesterol levels in the moderately high and high categories. Health education about risk factors for cardiovascular disease provided can increase adolescent knowledge before and after counseling where before counseling 45 respondents (100%) had a poor level of knowledge. Meanwhile, after counseling, the majority of respondents had a good level of knowledge, 31 respondents (68.9%) and 14 respondents (31.1%) had a fair level of knowledge. Several people in the Mariat Health Center working area, especially in the adult and elderly age groups, have risk factors for cardiovascular disease and the health education provided can help increase public knowledge about risk factors for cardiovascular disease. It is recommended that for the sustainability of the program, other approaches or ongoing assistance regarding the control and prevention of cardiovascular disease risk factors in the community can be carried out.

Keywords: Early Detection, Health Education, Risk Factors, Cardiovascular Disease

1. PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular (PKV) adalah sekelompok gangguan jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskular, penyakit jantung rematik dan kondisi lainnya yang menjadi penyebab utama kematian penduduk di seluruh bagian dunia (WHO, 2022).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), Penyakit tidak menular (PTM) membunuh 41 juta orang setiap tahun, setara dengan 74% dari semua kematian secara global. Penyebab kematian PTM terbanyak disebabkan oleh Penyakit kardiovaskular (PKV) yakni sekitar 17,9 juta orang setiap tahun (WHO, 2021).

Berdasarkan *Global Burden of Disease dan Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) 2014-2019 penyakit kardiovaskular merupakan jenis PTM yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2013 dan 2018 menunjukkan tren peningkatan penyakit kardiovaskular yakni 0,5% pada 2013 menjadi 1,5% pada 2018. Prevalensi penyakit Kardiovaskular seperti hipertensi meningkat dari 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018), stroke 12,1 per mil (2013) menjadi 10,9 per mil (2018), penyakit jantung koroner tetap 1,5% (2013-2018), penyakit gagal ginjal kronis, dari 0,2% (2013) menjadi 0,38% (2018) (Kemenkes RI, 2018).

Sedangkan di Provinsi Papua Barat berdasarkan data Riskesmas Provinsi Papua Barat (2018) mencatat prevalensi penyakit jantung 13.656 kasus, prevalensi hipertensi 3.965 kasus, dan prevalensi stroke 8.374 kasus. Prevalensi kasus penyakit kardiovaskuler menurut kabupaten/kota pada provinsi Papua Barat yaitu untuk hipertensi kasus terbanyak pada Kota Sorong yakni 2.408 kasus, diurutkan kedua pada Kabupaten Manokwari yakni 1.426 kasus dan diurutkan ketiga pada kabupaten Sorong yakni 715 kasus (Riskesmas Provinsi Papua Barat, 2018).

Peningkatan beban PTM khususnya penyakit kardiovaskular sejalan dengan meningkatnya faktor risiko perilaku. Faktor risiko perilaku yang utama dari penyakit kardiovaskular (PKV) adalah pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, merokok, dan penggunaan alkohol yang berbahaya. Efek dari faktor risiko tersebut dapat muncul pada individu sebagai peningkatan tekanan darah, peningkatan glukosa darah, peningkatan lipid darah, dan obesitas yang mengindikasikan peningkatan risiko serangan jantung, stroke, gagal jantung, dan komplikasi lainnya (WHO, 2021).

Upaya pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan saat ini tengah mencanangkan 6 Pilar Transformasi Kesehatan. Salah satu pilar transformasi kesehatan yaitu transformasi layanan primer. Pada transformasi layanan primer ini dihimbau kepada seluruh tenaga kesehatan untuk melakukan penguatan edukasi pada masyarakat melalui berbagai saluran dan metode serta pencegahan melalui deteksi dini penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular beserta faktor risikonya (Kemenkes RI, 2022).

Penguatan edukasi pada masyarakat melalui berbagai saluran dan metode tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga melalui pengetahuan yang baik pada masyarakat diharapkan dapat mencegah penyakit kardiovaskular pada masyarakat. Pengetahuan yang kurang akan cenderung melakukan kebiasaan atau menerapkan pola hidup yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Sarihati dkk (2020) dalam kegiatan pengabdian didapatkan bahwa kadar kolesterol total responden di atas normal paling banyak ditemukan pada responden dengan pengetahuan kurang. Sehingga responden kemudian diberikan edukasi kesehatan dalam bentuk penyuluhan dan hasil yang didapatkan bahwa penyuluhan faktor risiko penyakit kardiovaskular menambah pengetahuan responden dari tingkat pengetahuan kurang dan cukup menjadi pengetahuan baik (Sarihati et al., 2020).

Sedangkan untuk deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular perlu dilakukan sehingga kemungkinan terjadi risiko komplikasi dapat dicegah, seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal, mendapatkan diagnosis dan pengobatan lebih dini, meningkatkan kualitas hidup, dan mencegah kematian lebih dini (Purwaningsih et al., 2020). Adapun pemeriksaan dasar yang dapat dilakukan untuk deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular yaitu melalui pemeriksaan Kadar kolesterol dan tekanan darah. Sebagaimana dalam penelitian Pane dkk (2022) yang menyatakan bahwa faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat adalah hipertensi dan kadar kolesterol yang tinggi (Pane et al., 2022).

Pada temuan Muliantino et al., (2022) dalam kegiatan pengabdian bahwa kegiatan Skrining kesehatan melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol dan kadar gula darah pada masyarakat efektif dalam menemukan masyarakat dengan risiko penyakit kardiovaskular (Muliantino et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah dapat diketahui kondisi kesehatan masyarakat terutama faktor risiko penyakit kardiovaskular di masyarakat

Upaya edukasi kesehatan dan deteksi dini dapat menjadi langkah preventif dalam mengidentifikasi penyakit dan mencegah akibat lanjut yang lebih parah. Masyarakat perlu diberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait faktor risiko penyebab penyakit

kardiovaskular, serta diperlukan deteksi dini agar sedini mungkin mendapatkan penanganan dan pengobatan. Untuk itu berdasarkan permasalahan mitra yang ditemukan maka tim pengabdian dan mitra mengadakan kegiatan Deteksi dini dan Penyuluhan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat. Program ini bertujuan untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui penyuluhan kesehatan.

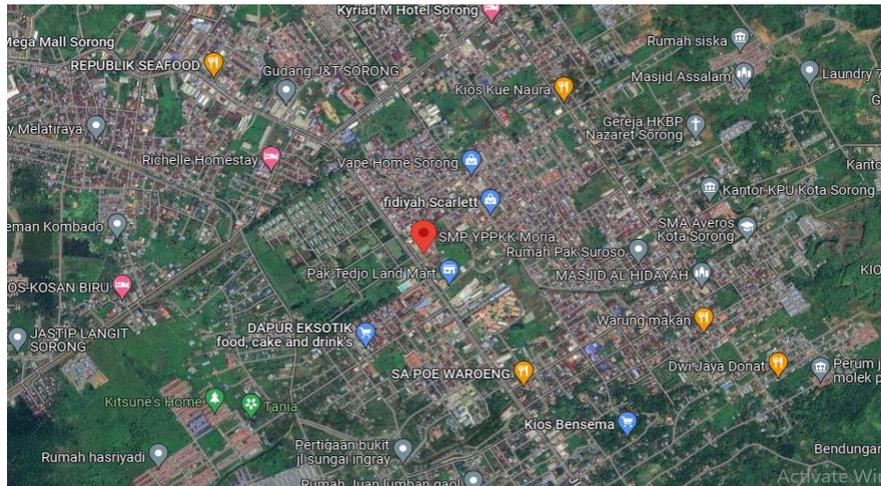
2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tim pengabdian, didapatkan masalah yang dihadapi mitra yaitu Puskesmas Mariat. Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang menempati urutan teratas dari 10 penyakit terbanyak setiap bulannya. Kemudian dalam hal ini Puskesmas sejauh ini telah mengupayakan pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular (PTM) yang berkaitan dengan penyakit kardiovaskular seperti hipertensi yakni dengan memberikan edukasi kesehatan, pemeriksaan kolesterol dan tekanan darah, dan kunjungan rumah tetapi hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang berusia lansia yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Mariat. Untuk kegiatan deteksi dini dan penyuluhan kesehatan belum pernah diadakan untuk masyarakat secara umum. Sehingga pada saat wawancara awal pada masyarakat sebagian besar masyarakat belum pernah melakukan pemeriksaan kolesterol dan tekanan darah. Penyebabnya beragam, mulai dari aspek biaya, keterbatasan informasi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan secara rutin, maupun aspek waktu.

Berdasarkan permasalahan yang ada sehingga dapat dirumuskan pertanyaan

- a. Bagaimana hasil deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan Kadar Kolesterol dan Tekanan Darah Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat?
- b. Bagaimana pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat setelah pemberian Penyuluhan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular?

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Mariat. Puskesmas Mariat merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat yang berlokasi di Mariyai, Distrik Mariat, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Jarak tempuh dari Poltekkes Kemenkes Sorong menuju Puskesmas Mariat yaitu ± 17 km, waktu yang digunakan untuk perjalanan sekitar ± 28 menit. Untuk lebih jelasnya lokasi pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian

3. KAJIAN PUSTAKA

a. Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular

Penyakit kardiovaskular (PKV) adalah sekelompok penyakit yang mempengaruhi jantung dan pembuluh darah. Penyakit-penyakit ini dapat mempengaruhi satu atau banyak bagian jantung dan/atau pembuluh darah (Kemenkes RI, 2019). Beberapa jenis penyakit kardiovaskular yaitu penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskular, penyakit arteri perifer, penyakit jantung rematik, penyakit jantung bawaan, dan trombosis vena dalam dan emboli paru (WHO, 2022).

Pada seseorang yang mengalami gangguan kardiovaskular akan muncul beberapa gejala seperti nyeri dada, dispnea, palpitasi, sinkop, edema, dan gejala lainnya (Fikriana, 2018). Namun terkadang ada juga yang mengalami tanpa gejala (tidak merasakan apa pun) (Kemenkes RI, 2019).

Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan kejadian penyakit kardiovaskular utamanya disebabkan karena hipertensi (tekanan darah tinggi), hiperkolesterol (kadar kolesterol tinggi), obesitas, diabetes, merokok, kurangnya aktivitas fisik, pola makan tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol (Kemenkes RI, 2022). Untuk itu pencegahan dan pengobatan hipertensi, diabetes, dan hiperkolesterol diperlukan untuk mengurangi risiko penyakit kardiovaskular dan mencegah serangan jantung dan stroke di antara orang-orang dengan kondisi ini (WHO, 2022).

b. Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular

Untuk mengatasi masalah penyakit kardiovaskular dilakukan melalui regulasi Permenkes nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM). Dalam Permenkes tersebut tertuang penanggulangan dilakukan salah satunya melalui deteksi dini dengan mengidentifikasi dan intervensi sejak dini faktor risiko (Kemenkes RI, 2022).

Deteksi dini efektif dalam menemukan masyarakat dengan resiko penyakit kardiovaskular, sebagai upaya preventif dalam mencegah dampak lebih lanjut dari penyakit (Muliantino et al., 2022). Adapun pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan untuk mendeteksi faktor risiko penyakit kardiovaskular yakni melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol (Fauzia & Khumaeroh, 2023). Tingginya kadar kolesterol menjadi risiko

utama penyebab hipertensi dan penyakit jantung. Kelebihan kolesterol akan bereaksi dengan zat-zat lain dan mengendap dalam pembuluh darah arteri dan menyebabkan terjadinya plak atau sumbatan yang disebut arteriosklerosis. Penyempitan pembuluh darah tersebut menyebabkan jantung bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan darah ke semua jaringan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi (hipertensi) (Permatasari & Suriani, 2022). Melalui kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular terbukti dapat mengidentifikasi beberapa faktor risiko yang dimiliki masyarakat, seperti pada hasil pengabdian Halim dkk (2024) melalui pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, glukosa, dan kadar lemak didapatkan sejumlah 25 orang menderita hipertensi, 5 orang menderita hiperglikemia puasa dan 50 orang menderita obesitas (Halim et al., 2024).

c. Penyuluhan Kesehatan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular

Untuk mengatasi masalah penyakit kardiovaskular dilakukan melalui regulasi Permenkes nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM). Dalam Permenkes tersebut tertuang penanggulangan dilakukan selain deteksi dini faktor risiko juga melalui promosi kesehatan (Kemenkes RI, 2022).

Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan edukasi kesehatan atau penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Seperti pada hasil pengabdian Umara dkk (2023) menyatakan bahwa melalui penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan faktor risiko dan cara mencegah penyakit kardiovaskular pada masyarakat (Umara et al., 2023). Juga pada hasil pengabdian Sulastomo dkk (2023) menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi valid kepada masyarakat dan memacu kepedulian masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan deteksi dini Penyakit kardiovaskular (Sulastomo et al., 2023).

Sehingga berlandaskan latar belakang dan dengan dukungan teori yang ada pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa deteksi dini dan penyuluhan kesehatan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat. Tujuan kegiatan adalah untuk mendeteksi dini adanya faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat melalui pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol dan memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat sebagai upaya pencegahan dan pengenalan kepada masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Adapun rumusan pertanyaan pada kegiatan pengabdian ini adalah “Bagaimana hasil deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat?” dan “Bagaimana pengetahuan masyarakat setelah pemberian Penyuluhan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular?”.

4. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan. Deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular dilakukan melalui pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah. Pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan alat *GCU Meter Device* dan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital. Kemudian, hasil pemeriksaan dicatat pada kartu kontrol kolesterol dan tekanan darah yang dibuat oleh tim

pengabdi. Sedangkan Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan menjelaskan materi tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Metode yang digunakan yaitu dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan bantuan media berupa power point (PPT) dan leaflet. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 berlokasi di Puskesmas Mariat. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan sebanyak 45 warga wilayah kerja Puskesmas Mariat.

Adapun pelaksanaan program dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui 4 tahapan, yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Tahap Persiapan
Survey lokasi, identifikasi masalah dan solusi, mengurus perizinan pelaksanaan pengabdian di Puskesmas Mariat, mempersiapkan materi, sarana dan prasarana kegiatan PkM.
- b. Tahap Pelaksanaan
Melakukan deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat.
- c. Tahap Evaluasi
Setelah dilakukan deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah serta penyuluhan faktor risiko penyakit kardiovaskular kemudian dilakukan evaluasi mulai dari Evaluasi input, Evaluasi Proses dan Evaluasi Output.
- d. Tahap Tindak Lanjut
Tahap tindak lanjut yaitu rencana keberlanjutan program setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di bagi dalam 4 tahap diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut.

1) Tahap Persiapan

a) Persiapan lokasi PkM

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang ditemukan oleh Tim pengabdi dan Mitra di lokasi pengabdian. Kemudian Tim pengabdi melakukan koordinasi dan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Mariat mengenai rencana pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini dan Penyuluhan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular (PKV) Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat. Kepala Puskesmas Mariat memberikan izin dan bersama tim pengabdi mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan, sekaligus mengajukan permohonan bantuan pendampingan tenaga Puskesmas selaku enumerator dalam kegiatan pengabdian.

b) Persiapan Materi

Sebelum turun melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdi terlebih dahulu menyiapkan materi penyuluhan kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat. Metode penyuluhan kesehatan adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan media yang digunakan yaitu Power Point dan Leaflet.

c) Sarana dan prasarana kegiatan PkM.

Adapun Sarana yang dipersiapkan yaitu Banner Kegiatan Pengabdian sebagai tanda pelaksanaan kegiatan, Alat pemeriksaan kadar kolesterol, Alat pemeriksaan tekanan darah, Handscoon, Handsrub, Tissue, Alcohol

swab, Lancet, Kartu kontrol kolesterol dan tekanan darah, serta Leaflet. Adapun prasarana atau tempat dilakukannya kegiatan pengabdian yaitu di halaman depan Puskesmas Mariat.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada hari sabtu tanggal 11 Mei 2024, sesuai hasil koordinasi maka kegiatan dilaksanakan pada Pukul 09.00 - 11.00 WIT bertempat di Puskesmas Mariat. Acara di awali dengan pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas Mariat, Tenaga Puskesmas, Kader kesehatan, Ketua Tim pengabdian serta anggota. Adapun jumlah masyarakat yang hadir sebagai peserta kegiatan pengabdian sebanyak 45 orang.

Pelaksanaan Kegiatan dimulai dengan kegiatan deteksi dini. Deteksi dini merupakan salah satu upaya preventif dalam menanggulangi resiko atau penyakit yang dialami masyarakat. Melalui deteksi dini, akan didapatkan data dan informasi terkait resiko ataupun penyakit yang sudah diderita individu tersebut. Pada kegiatan pengabdian ini deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular dilakukan melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol. Sebelum pemeriksaan dilakukan, terlebih dahulu tim pengabdian meminta izin dan menjelaskan kepada masyarakat terkait tujuan dan manfaat dari pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol (*informed consent*). Kemudian masyarakat yang bersedia diperiksa tekanan darahnya menggunakan tensimeter dan pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan *GCU Meter Device* dengan Stik dan sampel darah yang diambil adalah darah kapiler di ujung jari tangan. Kemudian, hasil pemeriksaan dicatat pada kartu kontrol kolesterol dan tekanan darah yang dibuat oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Pemeriksaan Tekanan Darah dan Kolesterol pada Masyarakat

Setelah kegiatan pemeriksaan kemudian dilanjutkan dengan pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat dengan pembagian dan pengisian kuesioner *pretest* pengetahuan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Jumlah item pertanyaan sebanyak 15 butir soal dan waktu pengisian kuesioner dilakukan selama 15 menit.

Setelah pengisian kuesioner *pretest* kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pembagian leaflet kepada peserta. Penyampaian materi penyuluhan dipresentasikan melalui metode ceramah dan menggunakan media Power Point dan Leaflet. Adapun materi yang diberikan yaitu terkait Pengenalan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat mulai dari Pengertian Penyakit kardiovaskular, Bahaya Penyakit Kardiovaskular, Penyebab Penyakit Kardiovaskular, Tanda dan Gejala Penyakit Kardiovaskular dan Faktor risiko penyakit kardiovaskular. Kegiatan penyuluhan kesehatan berlangsung selama kurang lebih 30 menit

diiringi dengan diskusi dan tanya jawab bersama peserta untuk memacu antusias dan keaktifan peserta dalam kegiatan.



Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular

Setelah penyajian materi penyuluhan kesehatan, diskusi, dan tanya jawab dengan peserta selesai, kemudian kegiatan ditutup dengan pengisian kuesioner *posttest* pengetahuan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Tujuan dilakukannya pengisian kuesioner *posttest* yaitu untuk mengukur apakah terjadi peningkatan pengetahuan peserta sesudah diberikannya penyuluhan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular.

3) Tahap Evaluasi

Karakteristik peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat pada uraian tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	38	84.4
Laki-Laki	7	15.6
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 38 responden (84,4%) dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 responden (15,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat

Umur	Frekuensi	%
Remaja Akhir 17-25 tahun	2	4.4
Dewasa Awal 26-35 tahun	5	11.1
Dewasa Akhir 36-45 tahun	5	11.1
Lansia Awal 46-55 tahun	12	26.7
Lansia Akhir 56-65 tahun	13	28.9
Manula > 65 tahun	8	17.8
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu pada kategori umur Remaja Akhir 17-25 tahun berjumlah 2 responden (4,4%), Dewasa Awal 26-35 tahun berjumlah 5 responden (11,1%), Dewasa Akhir 36-45 tahun berjumlah 5 responden (11,1%), Lansia Awal 46-55 tahun berjumlah 12 responden (26,7%), Lansia Akhir 56-65 tahun berjumlah 13 responden (28,9%), dan Manula > 65 tahun berjumlah 8 responden (17,8%).

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat

Kategori Tekanan Darah	Frekuensi	%
Normal (120/80 mmHg)	16	35.6
Pra Hipertensi (120-139 / 80-89 mmHg)	10	22.2
Hipertensi Derajat 1 (140-159 / 90-99 mmHg)	6	13.3
Hipertensi Derajat 2 (>160 / >100 mmHg)	13	28.9
Hipertensi Sistolik terisolasi (>140/ <90 mmHg)	0	0
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan tekanan darah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat secara berurutan dari yang paling tinggi ke yang paling rendah adalah sebanyak 16 responden (35,6%) memiliki nilai tekanan darah kategori Normal (120/80 mmHg), Hipertensi Derajat 2 (>160 / >100 mmHg) berjumlah 13 responden (28,9%), Pra Hipertensi (120-139 / 80-89 mmHg) berjumlah 10 responden (22,2%), dan Hipertensi Derajat 1 (140-159 / 90-99 mmHg) berjumlah 6 responden (13,3%). Sedangkan tidak terdapat nilai tekanan responden dengan kategori Hipertensi Sistolik terisolasi (>140/ <90 mmHg).

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Kolesterol Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat

Kategori Kadar Kolesterol	Frekuensi	%
Tinggi (> 240 mg/dl)	12	26.7
Agak tinggi (200 - 239 mg/dl)	19	42.2
Normal (< 200 mg/dl)	14	31.1
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan kolesterol masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat secara berurutan dari yang paling tinggi ke yang paling rendah adalah sebanyak 19 responden (42,2%) memiliki nilai kadar kolesterol kategori Agak tinggi (200 - 239 mg/dl), Kadar kolesterol kategori Normal (< 200 mg/dl) berjumlah 14 responden (31,1%), dan kadar kolesterol kategori Tinggi (> 240 mg/dl) berjumlah 12 responden (26,7%).

Tabel 5. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Mariat tentang Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular

Pengetahuan	<i>Pretest</i> (Sebelum)		<i>Posttest</i> (Setelah)	
	F	P%	F	P%
Baik	-	-	31	68.9
Cukup	-	-	14	31.1
Kurang	45	100.0	-	-
Total	45	100.0	45	100.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan data evaluasi hasil pengukuran pengetahuan responden sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Sebelum pemberian penyuluhan kesehatan tingkat pengetahuan keseluruhan responden yakni 45 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Sedangkan setelah pemberian penyuluhan kesehatan didapatkan hasil terbanyak responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 responden (68,9%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (31,1%). Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data diatas bahwa setelah dilakukan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular didapatkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular.

4) Tahap Tindak Lanjut

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian di Puskesmas Mariat, penting untuk memastikan keberlanjutan program di masa mendatang. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan kerjasama Tim Pengabdian, Puskesmas Mitra dan penggerak kader kesehatan. Melihat dari hasil kegiatan skrining faktor risiko penyakit kardiovaskular perlu dilakukan tindak lanjut untuk masyarakat yang teridentifikasi memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular maka akan direkomendasikan untuk diberikan penanganan sebagaimana mestinya. Sedangkan, pada masyarakat yang tidak teridentifikasi memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular, direkomendasikan untuk rutin diberikan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit kardiovaskular serta pentingnya penerapan pola hidup sehat.

b. Pembahasan

- 1) Hasil Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular pada Masyarakat
Penyakit kardiovaskular (PKV) adalah sekelompok gangguan jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung koroner, stroke, penyakit serebrovaskular, penyakit jantung rematik dan kondisi lainnya yang menjadi penyebab utama kematian penduduk di seluruh bagian dunia (WHO, 2022). Faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskular adalah tekanan darah tinggi dan kadar kolesterol tinggi. Untuk itu pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol penting dilakukan sebagai salah satu upaya preventif dalam menanggulangi resiko penyakit kardiovaskular dan mencegah dampak lebih lanjut dari penyakit kardiovaskular (Muliantino et al., 2022).

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol sebagai upaya skrining faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat, dimana didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat sebagian besar memiliki nilai tekanan darah kategori Normal (120/80 mmHg) sebanyak 16 responden (35,6%), kategori Hipertensi Derajat 2 ($>160 / >100$ mmHg) berjumlah 13 responden (28,9%), kategori Pra Hipertensi (120-139 / 80-89 mmHg) berjumlah 10 responden (22,2%), dan kategori Hipertensi Derajat 1 (140-159 / 90-99 mmHg) berjumlah 6 responden (13,3%), dan tidak terdapat nilai tekanan responden dengan kategori Hipertensi Sistolik terisolasi ($>140 / <90$ mmHg). Sedangkan hasil pemeriksaan kolesterol masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat diketahui sebagian besar memiliki nilai kadar kolesterol kategori Agak tinggi (200 - 239 mg/dl) sebanyak 19 responden (42,2%), Kadar kolesterol kategori Normal (<200 mg/dl) berjumlah 14 responden (31,1%), dan kadar kolesterol kategori Tinggi (>240 mg/dl) berjumlah 12 responden (26,7%). Berdasarkan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa beberapa masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat khususnya pada kelompok usia dewasa dan lanjut usia memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan hasil pengabdian Sugiritama dkk (2020) dimana berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol total sebagai upaya deteksi dini Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler pada orang dewasa dan lanjut usia yang tinggal di Desa Demulih ditemukan sebanyak 33,75% responden memiliki tekanan darah di atas normal dan sebanyak 8,75% responden memiliki Kadar kolesterol dalam kategori tinggi dan agak tinggi (Sugiritama et al., 2020).

Tekanan darah dan kolesterol dapat menjadi prediktor faktor risiko penyebab utama penyakit kardiovaskular. Tekanan darah tinggi lama kelamaan akan merusak lapisan arteri, membuatnya lebih rentan terhadap penumpukan plak yang akan menyempitkan arteri yang menuju ke otak dan jantung. Sedangkan Kolesterol tinggi dapat meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit jantung dikarenakan adanya kelebihan kolesterol menyebabkan penumpukan lemak pada dinding arteri dan menghambat aliran darah ke jantung, otak, ginjal, kaki dan organ lainnya (Fauzia & Khumaeroh, 2023). Pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol dalam darah merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui tinggi rendahnya resiko terjadinya penyakit kardiovaskular (Robby et al., 2023). Penyebab kenaikan tekanan darah tinggi sendiri sulit dipastikan untuk setiap individu karena faktor pemicunya sangat banyak dan spesifik. Kurangnya aktivitas fisik, konsumsi lemak jenuh, kelebihan berat badan, kondisi genetik, usia, dan jenis kelamin merupakan beberapa penyebab kenaikan tekanan darah tinggi yang dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam tubuh, dimana tingginya kadar kolesterol dapat menjadi faktor risiko penyakit kardiovaskular (Sulastri & Astuti, 2020).

Untuk itu penting dilakukan deteksi dini pada masyarakat sebagai upaya preventif penyakit kardiovaskular dan perlunya masyarakat mendapatkan informasi terkait pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol agar masyarakat sadar dan mau melakukan pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol secara rutin untuk mencegah faktor risiko penyakit kardiovaskular.

2) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular melalui Penyuluhan Kesehatan

Selain melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol sebagai upaya preventif mendeteksi faktor risiko penyakit kardiovaskular, salah satu upaya preventif lainnya yang perlu dilakukan adalah pengenalan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan penting dilakukan karena dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait informasi kesehatan dan penyakit (Fabanyo & Anggreini, 2022). Pengetahuan yang diperoleh melalui penyuluhan dapat membantu masyarakat memahami risiko penyakit kardiovaskular, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan mengendalikan kondisi tersebut (Waznah et al., 2022). Peningkatan pengetahuan ini sangat penting, mengingat prevalensi tinggi penyakit kardiovaskular dan dampaknya yang serius pada kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan (Amriani et al., 2023)

Pada Kegiatan pengabdian ini selain bertujuan untuk skrining faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol, juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui penyuluhan kesehatan. Hasil kegiatan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa sebelum pemberian penyuluhan kesehatan tingkat pengetahuan keseluruhan responden yakni 45 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Sedangkan setelah pemberian penyuluhan kesehatan didapatkan hasil terbanyak responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 responden (68,9%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (31,1%). Artinya terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian Sarihati dkk (2020) yang menunjukkan bahwa penyuluhan faktor risiko penyakit kardiovaskular menambah pengetahuan responden dari tingkat pengetahuan kurang dan cukup menjadi pengetahuan baik (Sarihati et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Solihah dan Arnis (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskuler dan pengendaliannya pada peningkatan pengetahuan dan sikap remaja (Solihah & Arnis, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dengan dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat dapat membantu mengurangi angka kejadian penyakit kardiovaskular secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pencegahan penyakit kardiovaskular dan penerapan pola hidup sehat, masyarakat akan lebih cenderung mengadopsi gaya hidup sehat, seperti menerapkan pola makan bergizi seimbang, berolahraga secara teratur, istirahat teratur, mengelola stres, dan menghindari kebiasaan merokok. Peningkatan pengetahuan masyarakat juga dapat mendorong mereka untuk mencari perawatan medis yang tepat waktu, mengikuti terapi yang direkomendasikan, dan mematuhi tindak lanjut yang diberikan oleh tenaga medis (Moniaga et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan lancar, peserta antusias dan aktif dalam kegiatan pengabdian. Dengan adanya kegiatan

Pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pihak Puskesmas yaitu dapat mengetahui dan mengidentifikasi faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat dan dapat menambah pengetahuan tentang masyarakat tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular. Hasil deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol diharapkan dapat dibuatkan rencana tindak lanjut. Untuk masyarakat yang teridentifikasi memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular maka akan direkomendasikan untuk diberikan penanganan sebagaimana mestinya. Sedangkan, pada masyarakat yang tidak teridentifikasi memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular, direkomendasikan untuk rutin diberikan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit kardiovaskular serta penerapan pola hidup sehat bebas penyakit kardiovaskular.

6. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit kardiovaskular melalui pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat menunjukkan bahwa beberapa masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mariat khususnya pada kelompok usia dewasa dan lanjut usia memiliki faktor risiko penyakit kardiovaskular. Sedangkan hasil kegiatan Penyuluhan kesehatan tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah penyuluhan.

Disarankan untuk keberlanjutan program dapat dilakukan upaya-upaya pendekatan lainnya atau pendampingan secara berkelanjutan terkait pengendalian dan pencegahan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada masyarakat. Serta Perlu adanya kerjasama berbagai pihak untuk bersinergi melakukan upaya preventif maupun upaya pengobatan bagi masyarakat yang sudah terdiagnosis.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, A., Novita, R. P., Ahmadi, A., & Andriani, D. S. (2023). Konseling dan Edukasi Penyakit Kardiovaskular untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Tanjung Pering Indralaya Utara. *Ash-Shihhah: Journal of Health Studies*, 1(2), 81-88. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ajhs/article/view/2202>
- Fabanyo, R. A., & Anggreini, Y. S. (2022). *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan dalam Lingkup Keperawatan Komunitas*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?id=6HeDEAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PR2&dq=rizqi+alvian+fabanyo&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=rizqi+alvian+fabanyo&f=false
- Fauzia, W., & Khumaeroh, A. (2023). Skrining Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Pemain Minisoccer Dewasa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2387-2394. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1419>
- Fikriana, R. (2018). *Sistem Kardiovaskular*. Penerbit Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=Rm9nDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=penyakit+kardiovaskular&hl=id&source=gbs_navlinks_s

- Halim, R., Puspasari, A., Shafira, N. N. A., Tarawifa, S., Nofrienis, R., Maharani, C., & Syauqy, A. (2024). Asesmen Komposisi Lemak Tubuh, Tekanan Darah Dan Profil Metabolisme Glukosa Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler Pada Penduduk Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Sei Duren. *Jurnal Medic: Medical Dedication*, 7(1), 34-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v7i1.33930>
- Kemkes RI. (2018). RISKESDAS 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemkes RI. (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019: "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK."*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik#:~:text=Estimasi jumlah kasus hipertensi di,tahun \(55%2C2%25\).](http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik#:~:text=Estimasi%20jumlah%20kasus%20hipertensi%20di,tahun%20(55%2C2%25).)
- Kemkes RI. (2022). *Penyakit Jantung Penyebab Utama Kematian , Kemenkes Perkuat Layanan Primer*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220929/0541166/penyakit-jantung-penyebab-utama-kematian-kemenkes-perkuat-layanan-primer/>
- Moniaga, C. S., Noviantri, J. S., Yogie, G. S., Firmansyah, Y., & Hendsun, H. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Edukasi Penyakit Dislipidemia serta Komplikasinya terhadap Penyakit Kardiovaskular. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(2), 20-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb-itb.v1i2.310>
- Muliantino, M. R., Ananda, Y., & Sarfika, R. (2022). Skrining Penyakit Kardiovaskular pada Populasi Rentan Covid-19 di Jorong Bansa, Kabupaten Agam. *Warta Pengabdian Andalas*, 29(4), 370-376. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jwa.29.4.370-376.2022>
- Pane, J. P., Simorangkir, L., & Saragih, P. I. S. B. (2022). FAKTOR-FAKTOR RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1183-1192. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v4i4.1218>
- Permatasari, R., & Suriani, E. (2022). Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia \geq 40 Tahun. *Jurnal Labora Medika*, 6(2022), 16-21. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2842267&val=13223&title=Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia 40 Tahun](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2842267&val=13223&title=Hubungan%20Kadar%20Kolesterol%20Total%20Dengan%20Tekanan%20Darah%20Pada%20Pasien%20Hipertensi%20Pada%20Usia%2040%20Tahun)
- Purwaningsih, T., Ulfah, M., & Prihandana, S. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia Untuk Pencegahan Penyakit Kardiovaskuler Di Kelurahan Bandung Kota Tegal. *JABI : Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36308/jabi.v1i2.223>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Papua Barat Riskesdas 2018*. KEMENKES RI.
- Robby, A., Hersoni, S., Agustin, T., Syafariah, Y., & Irmayanti, E. (2023). Pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol pada masyarakat di kampung gunung bango kelurahan cipawitra kecamatan mangkubumi

- kota tasikmalaya 1. *Prosiding Webinar Nasional Integrasi Hasil Riset Untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) Dalam Peningkatan Kesejahteraan*, 1, 40-43. <https://ejurnal.universitاس-bth.ac.id/index.php/PWSN/article/view/1266>
- Sarihati, I. G. A. D., Widhya, C. D., Dhyyanaputri, I. G. A. S., Bekti, H. S., & Suyasa, I. B. O. (2020). Penyuluhan Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler dan Pemeriksaan Kadar Kolesterol Pada Guru SD di Kecamatan Sukawati Gianyar. *JPMS: Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 2(2), 68-72. <https://doi.org/https://doi.org/10.33992/ms.v2i2.997>
- Solihah, I., & Arnis, A. (2020). Pendidikan Kesehatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler, Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 101-106. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.125>
- Sugiritama, I. W., Wiryawan, I. G. N. S., Ratnayanthi, I. G. A. D., Arijana, I. G. K. K., Linawati, N. M., & Wahyuniari, I. A. I. (2020). Pemeriksaan Tekanan Darah, Indeks Massa Tubuh, Gula Darah Sewaktu, dan Kolesterol Total Pada Masyarakat Desa Demulih Usia Dewasa dan Tua. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(4), 467-472. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download/65192/38387>
- Sulastomo, H., Kusumawati, R., Jusup, S. A., Rahardjo, S. S., & Susilawati, T. N. (2023). Edukasi Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskular di Masa Pandemi COVID-19. *Smart Society Empowerment Journal*, 3(1), 12-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ssej.v3i1.70327>
- Sulastri, D., & Astuti, Y. (2020). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Derajat Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 1(2), 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.57084/jikpi.v1i2.498>
- Umara, A. F., Fitriani, Y., & Erina. (2023). Pemberian Edukasi Dan Pemeriksaan Kesehatan Sebagai Deteksi Dini Risiko Penyakit Kardiovaskular. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(6), 2348-2359. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9509>
- Waznah, U., Rahmasari, K. S., Ningrum, W. A., Mufida, N., & Septiya, V. (2022). Sosialisasi Fitoerapi Penyakit Kolesterol Di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalonganno Title. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 2(2), 121-127. <https://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JBN/article/view/1289>
- WHO. (2021). *Penyakit kardiovaskular (CVD)*. World Health Organization. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))
- WHO. (2022). *Penyakit kardiovaskular*. World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases#tab=tab_1
- Widiastuti, I. A. E., Cholidah, R., Buanayuda, G., & Alit, I. B. (2021). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler pada Pegawai Rektorat Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.604>
- Yusvita, F., Handayani, P., & Amaliah. (2022). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Di PT.X Tahun 2020. *Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 8-15. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/hearty.v10i1.5097>